

## BAB V

### KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian terkait pengembangan ragam media visual (real dan virtual) untuk pembelajaran Fisika di tingkat SMA, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Ragam media visual (real dan virtual) telah mendapatkan *judgement* kelayakan dalam aspek media, kepraktisan, dan konten serta teruji untuk pembelajaran Fisika di tingkat SMA.
2. Penerapan ragam media visual (real dan virtual) mampu memfasilitasi pembentukan konsepsi ilmiah peserta didik dengan efektivitas kategori tinggi pada konsep Fungsi Baterai sebagai Sumber GGL dan kategori sedang pada konsep Fungsi Baterai sebagai Sumber Beda Potensial, Hambatan Listrik, dan Rangkaian Paralel Penghambat Listrik. Hal ini dilihat dari pencapaian sebagian besar peserta didik yang mengalami perubahan konsepsi tipe konstruksi dan rekonstruksi yang mengarah pada pencapaian konsepsi ilmiah setelah peserta didik mengikuti pembelajaran Fisika dengan penggunaan ragam media visual.
3. Penerapan ragam media visual (real dan virtual) memiliki efektivitas yang tinggi dalam memfasilitasi perbaikan model mental peserta didik pada konsep Fungsi Baterai sebagai Sumber GGL, Fungsi Baterai sebagai Sumber Beda Potensial, Hambatan Listrik, dan Rangkaian Paralel Penghambat Listrik. Hal ini dilihat dari pencapaian sebagian besar peserta didik yang mengalami perubahan model mental kategori *initial* menjadi kategori *synthetic* maupun *scientific* setelah peserta didik mengikuti pembelajaran Fisika dengan penggunaan ragam media visual.
4. Hampir seluruh peserta didik SMA memberikan tanggapan positif terhadap produk ragam media visual maupun implementasinya pada pembelajaran Fisika di tingkat SMA.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, diajukan beberapa rekomendasi untuk penelitian yang akan datang sebagai berikut:

1. Produk ragam media visual yang dikembangkan dapat digunakan secara langsung oleh pendidik Fisika di tingkat SMA untuk pembelajaran Fisika yang berorientasi konstruksi-rekonstruksi konsepsi dan perbaikan model mental peserta didik pada materi Fungsi Baterai dan Hambatan Listrik.
2. Pengembangan ragam media visual dapat diteliti lebih lanjut pada konsep-konsep Fisika lain maupun terhadap kemampuan peserta didik yang lain, seperti penalaran ilmiah, literasi sains, kemampuan generik sains, dan sebagainya.
3. Pengembangan ragam media visual lebih lanjut dapat diterapkan pada model pembelajaran konstruktivisme lain.

## C. Implikasi

1. Temuan angket menunjukkan masih terdapat beberapa peserta didik dengan capaian akademik rendah yang tidak mengalami ketidakseimbangan berfikir saat menyaksikan video fenomena, maka dibutuhkan pengembangan skenario pembelajaran yang mengkonfirmasi peran media video sebagai *discrepant event* dapat berfungsi dengan optimal di seluruh peserta didik dengan berbagai tingkatan capaian akademik.
2. Capaian perbaikan model mental yang didominasi pada kategori *synthetic*, maka efektivitas ragam media visual yang dikembangkan dapat diuji lebih lanjut dengan menggunakan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian model mental saintifik.